

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN

Richard Susanto* dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: richard.125180457@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study aims to obtain empirical evidence regarding the factors that influence the return on assets of companies in the banking sector. There are 19 samples selected in this study, with a total of 57 data on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a research design with purposive sampling method. The Eviews 10 application is the application used to process the data in this study. The results shown in this study are third party funds, loan-to-deposit ratios, non-performing loans, and net interest margins have a positive influence on return on assets, operating expenses on operating income have a negative effect on return on assets, capital adequacy ratio and current account saving account has no positive effect on return on assets.

Keywords: *Return on Assets, Third Party Funds, Loan-to-Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin*

Abstrak:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return on assets* pada perusahaan sektor perbankan. Terdapat 19 sampel yang terpilih dalam penelitian ini, dengan total sebesar 57 data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode *purposive sampling*. Aplikasi *Eviews 10* menjadi aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *loan-to-deposit ratio*, *non-performing loan*, dan *net interest margin* memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets*, belanja operasional terhadap pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *return on assets*, *capital adequacy ratio* dan *current account saving account* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets*.

Kata kunci: *Return on Assets, Dana Pihak Ketiga, Loan-to-Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin*

Pendahuluan

Return on Assets adalah rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan suatu bank (perusahaan) dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan seluruh asetnya. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* maka semakin baik kinerja manajemen dalam memperoleh return atau keuntungan (Afriyeni dan Fernos 2018). *Return on Assets* dapat diukur dengan membandingkan laba bersih

dengan total aset. Semakin tinggi *Return on Assets*, maka semakin efisien bisnis tersebut. Sebaliknya, jika *Return on Assets* rendah, maka perusahaan dikatakan tidak efisien.

Return on Assets dapat dikalkulasikan dengan rumus laba bersih dibagi dengan total aset. *Return on Assets* perusahaan yang bagus harus berada di atas kisaran 5,98% dan apabila *Return on Assets* berada di bawah 5,98% berarti perusahaan dikatakan tidak baik (Fauzia, 2021). *Return on Assets* penting bagi bank dikarenakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperluas dan memperlengkap penelitian selanjutnya mengenai analisis perbankan terhadap nilai *Return on Assets*. penelitian ini bertujuan agar para investor bisa melihat perkembangan perbankan, para kreditor bisa menganalisis kesehatan perbankan dalam hal pengajuan kredit, dan bagi pihak perbankan adalah bisa menilai efisiensi kinerja perbankan.

Kajian Teori

Signalling Theory. (Spence, 1973 dalam Juniawan dan Putri, 2022) menyatakan bahwa bila sesuatu pihak membagikan sinyal selaku informasi kepada pihak lain dengan tujuan supaya informasi tersebut bisa digunakan dengan sepatutnya. Laporan yang diterima hendak digunakan dalam mengambil keputusan. *Return on Assets* adalah informasi tentang keuntungan perusahaan yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian aset perusahaan.

Agency Theory. Teori Keagenan bisa dimengerti selaku kontrak yang disepakati antara prinsipal serta prinsipal, yang membagikan wewenang buat memutuskan serta yang setelah itu bisa diperhitungkan oleh prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Juniawan dan Putri, 2022). Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik jika dapat menghasilkan *Return on Assets* yang tinggi (Larasati *et al.*, 2017).

Return on Assets. Menurut IBA (2016) dalam Artha dan Mulyana (2017) *Return on Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam hal profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga. Menurut pendapat Kasmir (2014: 72) dalam Saputra dan Pujiyono (2021) semakin tinggi jumlah Dana Pihak Ketiga, maka bank lebih leluasa dalam mengalokasikan dananya pada aset produktif yaitu pembiayaan usaha nasabah yang menempatkan dananya di bank lain atau menempatkannya di saham.

Capital Adequacy Ratio. Menurut pendapat Afriyeni dan Fernos (2018) *Capital Adequacy Ratio* merupakan ukuran rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dan taraf permodalan untuk menolong aset yang diakui berisiko atau secara melekat berisiko.

Loan-to-Deposit Ratio. Menurut Dendawijaya (2009: 116) dalam Afriyeni dan Fernos (2018) *Loan to Deposit Ratio* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank di dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya (Likuiditas) dengan cara membagi jumlah keseluruhan kredit bersama jumlah keseluruhan uang pihak ketiga.

Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Menurut Dendawijaya (2009: 120) Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio total beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Non-Performing Loan. Menurut Surat Edaran BI No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001 dalam Rembet dan Baramuli (2020) *Non-Performing Loan* adalah kredit bermasalah pada suatu bank.

Net Interest Margin. Menurut Hasibuan (2007) dalam Rembet dan Baramuli (2020) *Net Interest Margin* merupakan risiko pasar yang timbul dari perubahan kondisi pasar yang dapat merugikan bank.

Current Account Savings Account. Menurut Khabibah *et al.* (2020) *Current Account Savings Account* merupakan dana murah yang diperoleh perbankan dalam bentuk tabungan dan giro.

Kaitan Antar Variabel

Dana Pihak Ketiga Dengan Return on Assets. Menurut Saputra dan Pujiyono (2021) Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif pada *Return on Assets*. Menurut pendapat Kasmir (2014: 72) semakin tinggi jumlah Dana Pihak Ketiga, maka bank memiliki keleluasaan lebih untuk mengalokasikan dananya pada aset-aset yang produktif, yaitu pembiayaan kepada usaha nasabah, menempatkan dana tersebut kepada bank lain maupun pada surat berharga. Berbeda dengan Afiroh dan Sulistyowati (2022) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Sementara Juniawan dan Putri (2022) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh pada *Return on Assets*.

Capital Adequacy Ratio Dengan Return on Assets. Menurut Afriyeni dan Fernos (2018), Juniawan dan Putri (2022) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Apabila tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki oleh perbankan semakin besar maka itu berarti perusahaan bisa memenuhi kebutuhannya dalam bentuk modal. Jika modal terbentuk dengan baik, maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berbeda dengan Anggreani dan Rahman (2022) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Sementara Rembet dan Baramuli (2020), Yuliana dan Pratiwi (2020) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Loan-to-Deposit Ratio Dengan Return on Assets. Menurut Afriyeni dan Fernos (2018), serta Dang dan Vong (2020) adalah *Loan-to-Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Ketika tersedia peningkatan terhadap nilai Loan-To-Deposit Ratio maka Return on Assets akan meningkat. Hal ini dikarenakan *Loan-to-Deposit Ratio* mencerminkan likuiditas yang dimiliki oleh bank, semakin tinggi manfaat bank, maka akan semakin tinggi profitabilitasnya. Berbeda dengan Yuliana dan Pratiwi (2020) yang membuktikan bahwa *Loan-to-Deposit Ratio* berpengaruh negatif pada *Return on Assets*. Sementara Purnomo *et al.* (2018), Khabibah *et al.* (2020), menyatakan bahwa *Loan-to-Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dengan Return on Assets. Menurut Hidayat *et al.* (2022) Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Semakin efisien biaya di dalam operasional bank, semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Berbeda dengan Afriyeni dan Fernos (2018), Purnomo *et al.* (2018) menyatakan bahwa Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Sementara menurut Anggreani dan Rahman (2022)

Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Pengembangan Hipotesis

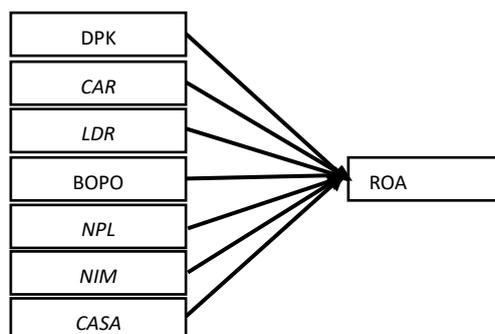
Berdasarkan penelitian, dana pihak ketiga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *return on assets* (Saputra dan Pujiyono, 2021). Namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan penelitian oleh Juniawan dan Putri, (2022) yang menjelaskan bahwa dana pihak ketiga tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap *return on assets*. H1: Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Hasil penelitian *capital adequacy ratio* terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap *return on assets* (Afriyeni dan Fernos, 2018). Namun hal ini tidak berbanding lurus dengan penelitian oleh Rembet dan Baramuli (2020) yang menjelaskan bahwa *capital adequacy ratio* tidak punya korelasi yang signifikan terhadap *return on assets*. H2: *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan *Return on Assets*.

Hasil penelitian *loan-to-deposit ratio* terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap *return on assets* (Afriyeni dan Fernos, 2018), (Dang dan Vong, 2020). H3: *Loan-to-Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan *Return on Assets*.

Hasil penelitian beban operasional terhadap pendapat operasional terdapat hubungan negatif dan signifikan terhadap *return on assets* (Purnomo *et al.*, 2018), H4: Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI periode 2019-2021. Teknik pemilihan sampel di penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menyuguhkan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah (IDR) periode tahun 2019-2021.

3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menyajikan datanya per 31 Desember periode tahun 2019-2021.

Jumlah seluruh sampel yang didapat pada penelitian ini adalah 19 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Return on Assets	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio	Kusumawati et al. (2018)
Dana Pihak Ketiga	$DPK = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total liabilitas}}$	Rasio	Kasmir (2014)
Capital Adequacy Ratio	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Rasio	Surat Edaran Intern BI (2004)
Loan-to-Deposit Ratio	$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Rasio	Dendawijaya (2009)
Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional	$BOPO = \frac{\text{Belanja operasional}}{\text{Pendapatan operasional}}$	Rasio	Dendawijaya (2009)
Non-Performing Loan	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}}$	Rasio	Surat Edaran Bank Indonesia (2001)
Net Interest Margin	$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga}}{\text{Aktiva produktif}}$	Rasio	Nguyen et al. (2020)
Current Account Savings Account	$CASA = \frac{\text{Total giro dan tabungan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	Rasio	Khabibah et al. (2020)

Penelitian ini diawali dengan menghitung Uji Statistik Deskriptif, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas. Pengujian hipotesis akan menggunakan Uji Koefisien Determinasi, Uji f, dan Uji t.

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan memulai tahap pertama yaitu uji pemilihan model. Terdapat tiga model dalam uji pemilihan model ialah *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Dalam pemilihan model terdapat tiga uji yang harus dilaksanakan yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange*. Setelah melewati uji pemilihan model akan dilaksanakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas digunakan apakah variabel independen layak untuk diuji pada penelitian ini, maka dapat dilihat nilai heteroskedastisitas sebesar 0,1762 yang menunjukkan heteroskedastisitas tidak ditemukan. Selanjutnya uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai koefisien tidak lebih besar dari 0,8 yang menunjukkan bahwa tidak ada terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,197409	0,047633	-4,144347	0,0002
DPK	0,130913	0,049194	2,661167	0,0122
CAR	0,035633	0,022415	1,589701	0,1221

LDR	0,034637	0,011735	2,951469	0,0060
BOPO	-0,005825	0,001085	-5,366431	0,0000
NPL	0,847835	0,233030	3,638312	0,0010
NIM	0,525648	0,190184	2,763889	0,0095
CASA	0,037198	0,041785	0,890233	0,3802
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0,910390	<i>Mean dependent var</i>	0,006017	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,838124	<i>S,D, dependent var</i>	0,025236	
<i>S,E, of regression</i>	0,010153	<i>Akaike info criterion</i>	-6,038834	
<i>Sum squared resid</i>	0,003196	<i>Schwarz criterion</i>	-5,106916	
<i>Log likelihood</i>	198,1068	<i>Hannan-Quinn criter,</i>	-5,676659	
<i>F-statistic</i>	12,59778	<i>Durbin-Watson stat</i>	2,442409	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000			

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = -0,197409 + 0,130913 DPK + 0,035633 CAR + 0,034637 LDR - 0,005825 BOPO + 0,847835 NPL + 0,525648 NIM + 0,037198 CASA + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dana pihak ketiga memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,130913 dan nilai probabilitas sebesar 0,0122 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif akan *return on assets*, *capital adequacy ratio* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,035633 dan nilai probabilitas sebesar 0,1221 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa *capital adequacy ratio* tidak terdapat pengaruh positif akan *return on assets*, *loan-to-deposit ratio* memiliki nilai koefisien sebesar 0,034637 dan probabilitas sebesar 0,0060 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa *loan-to-deposit ratio* memiliki pengaruh positif akan *return on assets*, belanja operasional terhadap pendapatan operasional memiliki nilai *coefficient* sebesar -0,005825 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa belanja operasional terhadap pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *return on assets*, *non-performing loan* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,847835 dan probabilitas sebesar 0,0010 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa *non-performing loan* memiliki pengaruh negatif terhadap *return on assets*, *net interest margin* memiliki nilai koefisien sebesar 0,525648 dan probabilitas sebesar 0,0095 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa *net interest margin* memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets*, *current account savings account* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,037198 dan probabilitas sebesar 0,3802 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa *current account savings account* tidak terdapat pengaruh positif terhadap *return on assets*.

Dari penelitian ini dapat dilihat variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dengan melihat seberapa besar nilai *Adjusted R-Squared* pada hasil uji hipotesa di atas. Nilai *Adjusted R-Squared* menunjukkan nilai sebesar 0,838124. Dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *loan-to-deposit ratio*, belanja operasional terhadap pendapatan operasional, *non-performing loan*, *net interest margin*, dan *current account savings account* dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya sebesar 0,16876 dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Current Account Savings Account* tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan agar para investor bisa melihat perkembangan perbankan, para kreditor bisa menganalisis kesehatan perbankan dalam hal pengajuan kredit, dan bagi pihak perbankan adalah bisa menilai efisiensi kinerja perbankan.

Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*, Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Semakin banyak nilai Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank maka akan menambah jumlah total aset yang dimiliki. Hasil penelitian sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar modal bank melalui dana pihak ketiga, semakin besar keuntungan yang dimilikinya, yang memungkinkan bank untuk memperluas aset produktifnya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank.

Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Hal ini mungkin karena bank tidak dapat memanfaatkan modal yang ada untuk meningkatkan keuntungan atau keuntungan, tetapi menggunakannya untuk mengantisipasi risiko di masa depan.

Loan-to-Deposit Ratio memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Semakin tinggi *Loan-to-Deposit Ratio* maka semakin tinggi profitabilitas bank, dengan asumsi bank mampu memobilisasi kredit secara efisien, sehingga kredit macet rendah dan akan berdampak pada kenaikan *Return on Assets*.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Hal ini berarti semakin tinggi rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, maka semakin rendah profitabilitas bank. Sederhananya, jika beban operasional lebih tinggi, pendapatan operasional bank akan menurun. Hal ini, pada gilirannya, menyebabkan penurunan *Return on Assets*.

Non-Performing Loan memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa peran bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya berjalan dengan baik karena nilai kredit macet masih di bawah standar nilai batas maksimal 5%. Hal ini tidak konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Kasmir (2014) dimana *Non-Performing Loan* yang tinggi akan berpotensi terhadap kerugian bank.

Net Interest Margin memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola aset yang menguntungkan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, sehingga memungkinkan bank untuk menghadapi lebih sedikit kesulitan. Oleh karena itu, semakin tinggi *Net Interest Margin*, maka semakin tinggi *Return on Assets*.

Current Account Saving Account tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Hal ini disebabkan karena penerimaan bank dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito rendah. *Current Account Saving Account* adalah dana pihak ketiga berupa rekening tabungan dan giro yang menawarkan tingkat bunga yang lebih terjangkau dibandingkan deposito. Tabungan dan giro merupakan “dana murah” karena bunga dari kedua produk perbankan ini lebih rendah dibandingkan dengan deposito. Apabila rasio ini kurang dari 75% maka kinerja bank dianggap buruk.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel yang dianalisis beberapa variabel independen diantaranya adalah Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan-to-Deposit Ratio*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Non-Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan *Current Account Savings Account* dan *Return on Assets* sebagai variabel dependen. Perusahaan yang dianalisis hanya perusahaan perbankan dalam jangka waktu selama 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021. Untuk studi yang lebih mendalam, disarankan menggunakan waktu yang lebih lama yaitu selama 5 tahun agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik dan menambahkan variabel independent lainnya seperti *Quick Ratio*, *Loan to Assets Ratio*, *Earning Assets to Total Assets Ratio*, *Cash Reserve Ratio/Cash*, *Reserve Requirement*, *Debt to Assets Ratio*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Afiroh, F., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas PT Bank Bukopin Tbk 2013-2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Afriyeni., & Fernos, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di Sumatra Barat. *Jurnal Benefita*, 3(3), 325-335.
- Anggreani, W. P., & Rahman, T. (2022). Peran Return on Asset dalam Memoderasi Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, BI Rate, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Persentase Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 28-42.
- Artha., & Mulyana, B. (2017). The Effect of Internal and External Factors of Companies on Profitability and its Implications on Stock Price Index of State-Owned Banks. *The Economics and Finance Letters*, 5(2), 58-71.
- Dang, D., & Fong, J. (2020). Revisiting Bank Profitability, Performance And Stability In Asia Pacific (2012-2018) Using The EAGLES Framework. *International Journal of Electronic Finance*, 10(1-2), 116-130.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (Vol. 2). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fauzia, M. (2021). *money.kompas.com*. Retrieved from [money.kompas.com](https://money.kompas.com/read/2021/09/06/171226326/pengertian-return-on-asset-roa-rumus-roa-dan-cara-menghitungnya?page=all): <https://money.kompas.com/read/2021/09/06/171226326/pengertian-return-on-asset-roa-rumus-roa-dan-cara-menghitungnya?page=all>
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39-49.
- Juniawan, H. D., & Putri, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2018-2020. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1), 1-15.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 7). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khabibah, N. A., Octisari, S. K., & Nugraheni, A. P. (2020). CASA, NIM, dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 52-71.
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18, 189-198.

- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 342-352.
- Saputra, D. E., & Pujiyono, A. (2021). Determinan Profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2017 Menggunakan Metode ARDL-ECM. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2), 76-90.
- Yuliana., & Pratiwi, C. P. (2020). Factors Affecting Return on Assets (ROA) in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2015-2018. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 2(1), 39-50.